

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU VISUAL GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII SEMESTER GANJIL SMP NEGERI 1 PUNGGUR

Wahono¹⁾ Ningrum²⁾

Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
Wahonoaja32@gmail.com ¹⁾ Ningrum@Yahoo.com²⁾

Abstract

The problem in this study is "There are still many students who have not completed the Integrated Social Studies learning outcomes of class VIII in the odd semester of SMP Negeri 1 Punggur 2018/2019 Academic Year". The purpose of this study was to determine the effect of using the Model Visual Based Learning Problem on Integrated Social Studies Learning Outcomes of Class VIII Odd Semesters of State Middle School 1 Punggur Academic Year 2018/2019. Then the hypothesis in this study is as follows: "There is a positive influence on the use of the Model Problem Based Learning Helps Visual Images of Integrated Social Studies Learning Outcomes of Class VIII Odd Semesters of State Junior High School 1 Punggur 2018/2019 Academic Year". The design used in this study was an experiment. Experimental research methods can be interpreted as research methods that will be used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions. The experimental method used was quasi experimental design in the form of nonequivalent control group design. Because in this design it cannot control the external variables that affect the implementation of the experiment. Based on the results of these studies, the hypothesis is accepted, because the value of $t_{count} > t_{table}$ can be seen in the list of G, on the list of significant 5% which is $4.30 > 1.70$. Thus the results of the calculation in this study by using visual aided problem based learning model were 43%. Students who were declared complete with KKM (70) after treatment were 28 students or 82.35% and students who were declared incomplete were 6 students or 17.65%. Thus it shows that the Visual Image-Assisted Problem Based Learning Model has a positive influence on the Integrated Social Studies learning outcomes of class VIII Odd Semesters of State Middle School 1 Punggur Academic Year 2018/2019.

Keywords: *Visual Assisted Problem Based Learning Models, Learning Outcomes of Social Sciences Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas, akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan produktif

sehingga akan membentuk bangsa yang berdaya saing. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar

adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Hubungan antara siswa dan guru seharusnya tidak hanya bersifat satu arah saja berupa penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Proses pembelajaran justru lebih baik jika dilakukan secara efektif oleh kedua belah pihak yaitu antara guru dan siswa agar terjadi interaksi yang seimbang antara keduanya. Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk dapat memilih secara jeli suatu desain pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan. Desain pembelajaran meliputi pemilihan model, strategi, metode dan teknik yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran mempunyai peran yang begitu penting, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan agar siswa lebih aktif dan mampu mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Hal ini dikarenakan siswa tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak kondusif, dan makan di kelas. Guru telah menggunakan metode belajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Selain itu, pihak sekolah telah menyediakan fasilitas seperti lingkungan belajar yang nyaman, buku dan LCD namun hasil yang diharapkan belum maksimal.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan, diperoleh informasi berupa hasil mid semester ganjil kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6,

VIII.7 dan VIII.8 tahun pelajaran 2018/2019. Pada hasil tersebut masih banyak siswa yang belum tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu 70. Dari populasi yang berjumlah 280 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 124 atau 44,29% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 156 siswa atau 55,71%..

Penelitian ini hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyampaikan kompetensi terkait materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan disampaikan kemudian siswa dibagi dalam bentuk kelompok yang terdiri 5-6 anggota dengan begitu terdapat 7 kelompok dan guru membagi gambar yang di dalamnya terdapat sebuah masalah yang nantinya akan diamati oleh siswa, setelah itu siswa akan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, sedangkan siswa lainnya akan menanggapi dengan bertanya pada kelompok tersebut. Setelah itu diakhir pembelajaran diberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan.

Model pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Peneliti akan menggunakan model *problem based learning* berbantu visual gambar dalam penelitian yang akan dilakukan, diharapkan penggunaan model *problem based learning* berbantu visual gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa setelah

mengalami proses pembelajaran, perubahan tersebut terjadi pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Suatu proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi transfer yaitu materi pelajaran yang disajikan oleh guru dapat diserap kedalam struktur kognitif siswa.

Menurut Sardiman (2009:38) Hasil belajar merupakan hasil yang dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.

Sedangkan menurut Supriyono (2013:5) mengemukakan “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian. Sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengalami proses pembelajaran, perubahan tersebut terjadi pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Sedangkan menurut Slameto (2015:54-72) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh:

1. Faktor intern, meliputi:
 - a. Jasmaniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Psikologis, meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Kelelahan.
2. Faktor ekstern meliputi:
 - a. Faktor keluarga, berupa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi

keluarga, pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan.

- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu berupa metode atau model pembelajaran.

Menurut Rusman (2014:133) “model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya”.

Adapun menurut Aunurrahman (2013:146) “model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa

model pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran yang mempunyai tujuan percepatan pencapaian hasil belajar yang efektif dan efisien sehingga terjadi perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan serta sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam merancang pembelajaran.

Menurut Hamdayana (2016:143) *Problem Based Learning* (PBL) adalah “sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah”.

Sedangkan Menurut Barrow (Huda 2016: 271) *Problem Based Learning* (PBL) adalah “pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah.”.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan proses pemecahan masalah dengan cara mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa melalui kerja kelompok yang sistematis sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Berdasarkan menurut Sadirman dkk (2009:29) gambar/foto adalah “media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana”.

Sedangkan menurut Arsyad (2013:109) gambar yang dimaksudkan di sini termasuk foto, lukisan/gambar,

dan sketsa (gambar garis). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian gambar adalah gambar yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk kedalam gambar adalah film, *slide*, foto, transparasi, lukisan, dan berbentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* Berbantu Visual Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pengaruh, yang mengkaji antara variabel independen dan dependen. Untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan *model problem based learning* berbantu visual gambar terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini, rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini metode eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimental design* berbentuk *nonequivalent control group design*. Karena dalam desain ini tidak dapat mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014:79).

Adapun proses pelaksanaannya akan diberikan pendalaman *pretest* terlebih dahulu baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Kemudian akan dilaksanakan proses pembelajaran baik kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Visual Gambar, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda yakni dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah. Selanjutnya, akan dilakukan *posttest* pada kelas eksperimen atau kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka sebanyak 3 kali baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan perincian waktu satu kali pertemuan untuk *pre-test*, dua kali pertemuan untuk menyampaikan materi dan penerapan model *Problem Based Learning* berbantu visual gambar, dan satu kali untuk *post-test*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di SMP Negeri 1 Punggur yaitu hasil *pre-test* dan *post-test*. Bahwa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata hasil *pre-test* yang tuntas yaitu 47,06% (16 siswa) dan rata-rata hasil *post-test* yang tuntas yaitu 82,35% (28 siswa).

Dalam penelitian ini setelah siswa mendapatkan treatment atau perlakuan model *problem based learning* berbantu visual gambar hasil belajar IPS Terpadu mengalami peningkatan dilihat dari perbandingan pada evaluasi *pre-test* dan evaluasi *post-test*, yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *pre-test* adalah 47,06% atau 16 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, sedangkan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *post-test* adalah 82,35% atau 28 siswa, dari total keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa pengaruh penggunaan model *problem based learning* berbantu visual gambar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 yang sangat signifikan terhadap nilai yang diperoleh siswa dalam kategori tuntas sangat memuaskan. Dengan demikian penggunaan model *problem based learning* berbantu visual gambar akan menjadi lebih efektif dalam proses pembelajaran dan agar dapat digunakan untuk alternatif dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa penggunaan model *problem based learning* berbantu visual gambar menekankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Punggur. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan t_{hitung} (t_o). Dari analisis data tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu. Pada taraf signifikan 5% yaitu $4,30 > 1,70$ yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik. Dengan demikian maka hipotesis diterima.

Dari hasil kriteria uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh positif penggunaan model *problem based learning* berbantu visual gambar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII.5 semester ganjil SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2018/2019”.

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi IPS Terpadu diharapkan guru dapat menyampaikan materi pelajaran lebih efektif melalui *problem based learning* berbantu visual gambar karena siswa dapat aktif guna mencapai suatu hasil belajar yang menjadi lebih baik dan meningkat.
2. Siswa diharapkan dalam proses pembelajaran lebih aktif serta lebih giat belajar karena Model *problem based learning* berbantu visual

gambar lebih efektif, agar siswa dapat terus belajar untuk mengerjakan tugas sekolah sehingga merangsang siswa untuk terus belajar.

3. Berdasarkan penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan motivasi kepada sekolah untuk memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran semoga dapat bermanfaat dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. .
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman A.M.2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sadirman (dkk). 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pemanfaatan Dan Pengembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.

Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta..

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning PAIKEM Edisi Revisi*. Surabaya: Pustaka Pelajar.